

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan. Jenis metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Loexi J.Moleong, 2015: 37).

Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena menurut penulis pendekatan kualitatif ini dapat lebih mudah menjawab permasalahan yang timbul, dan penelitian ini digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

2. Kehadiran Peneliti

(Lexy J. Moleong, 2023:121) mendeskripsikan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai perencana pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan selanjutnya ia menjadi pelapor hasil hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti digunakan untuk menjalin hubungan dengan subyek yang akan diteliti, disini peneliti secara terang-terangan melakukan pengamatan yang mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan subyek. "Peneliti mengadakan wawancara terhadap subyek atau objek penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Sehingga peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf yang ada di TK HANG TUAH Kota Bengkulu

Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian diantaranya, kepala sekolah, guru dan anak di TK HANG TUAH Kota Bengkulu.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK HANG TUAH Kota Bengkulu. Dan penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 30 hari. Penelitian ini dilakukan di TK HANG TUAH, yang terletak di Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki program pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak, khususnya dalam memperkenalkan dan mengembangkan kemampuan calistung pada anak usia dini.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan guru, pengurus atau siswa sendiri (Sugiono,2018). Sumber data primer juga disebut sumber asli yang berisi informasi mengenai penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data yang dimaksud adalah strategi guru dalam menggunakan metode pembelajaran calistung untuk meningkatkan kemampuan membaca,

menulis, dan berhitung pada anak usia dini di TK HANG TUAH Kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan data yang bersumber dari literatur untuk menyusun kepustakaan pada landasan teori.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan ini. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan yang relevan dengan penelitian ini. teknik-teknik yang digunakan tersebut adalah:

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Endang Widi Winarni mengatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam

situasi sebenarnya maupun didalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung adalah pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan (Endang,2018: 80).

Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah tentang bagaimanakah pendidik dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Dan lembar observasi ini dijadikan pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah dan terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah. Penelitian ini menggunakan obesrvasi non partisipan, yaitu mengamati dari dekat aktivitas pembelajaran di TK HANG TUAH Kota Bengkulu terutama dalam perkembangan Strategi Guru menggunakan pembelajaran calistung Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang nantinya akan diisi dengan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Lembar observasi ini akan dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah.

b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perkembangan anak saat pembelajaran calistung di TK HANG TUAH Kota Bengkulu dengan menggunakan panduan wawancara yang disusun oleh peneliti. Adapun kisi-kisi wawancara untuk guru dan kepala sekolah terdapat pada tabel di bawah ini:

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono,2018:329)

6. Analisis Data

Untuk dapat memberikan gambaran data hasil penelitian maka dapat dilakukan prosedur sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (Display Data)

Display data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Display data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Display ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya-sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan (Muhammad, dkk, 2019: 289). Display data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyajikan inti pokok data yang mencakup hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan penulis tentang implementasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan motorik kasar anak.

c. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang utuh dari objek penelitian kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati. Kemudian data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsir dan argumentasi. Dalam penelitian ini, berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai implementasi media puzzle pada perkembangan berhitung permulaan anak yang diperoleh dari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan, maka dilakukan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini. Pemeriksaan terhadap keabsahan data adalah unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas di mana peneliti harus memiliki ketekunan dalam memperoleh data di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif memiliki empat teknik triangulasi yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, (4) triangulasi teori. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik, yaitu menggali fakta-fakta dari informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tentunya masing-masing cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti, misalnya (dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, gambar atau foto, dan lain sebagainya). Berbagai pandangan itu akan memperoleh keluasan pengetahuan untuk menghasilkan kebenaran dalam penelitian.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) pra lapangan, (2) pelaksanaan penelitian lapangan, dan (3) penulisan laporan.

1. Pra Lapangan

Pada saat pra lapangan penelitian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengkaji dan menilai lapangan, memilih serta memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyusun jadwal penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Memasuki lapangan penelitian, Dengan demikian instrument dalam penelitian ini adalah observasi (check list) dan wawancara. Observasi terhadap indikator-indikator yang digunakan peneliti tentang kemampuan berhitung permulaan. Indikator tersebut sebagai instrument penelitian kemudian disusun menjadi butir item-item untuk pengamatan pada kegiatan Montase dalam mengembangkan kreatifitas seni rupa anak usia dini. Sedangkan wawancara berupa pertanyaan yang digunakan selama proses wawancara yang ditujukan kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya.

3. Penulisan Laporan Skripsi

Pada tahap ini, penulis telah menganalisis dari hal-hal yang telah diteliti dari awal sampai akhir. Kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data kemudian dibuat dalam bentuk skripsi sesuai dengan teknis pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.